

Systematic Literature Review:
Konteks Etnomatematika Makanan Daerah dalam Geometri Bangun Datar

Cholidah^{1*}, Venita Frillia Butar-butur², Fauzi Mulyatna³

^{1,2,3}Universitas Indraprasta PGRI

Email: oiechldh@gmail.com

Diterima: 10 Oktober 2025. Disetujui: 12 Desember 2025. Dipublikasikan: 31 Desember 2025

ABSTRAK

Etnomatematika merupakan pendekatan yang menghubungkan konsep matematika dengan praktik budaya yang hidup di masyarakat, termasuk pada makanan daerah yang memiliki bentuk dan pola geometris. Latar belakang penelitian ini dilandasi oleh pentingnya mewujudkan pembelajaran yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan sehari-hari siswa. Tujuan penelitian ini adalah melakukan kajian literatur secara sistematis terkait penerapan etnomatematika makanan tradisional dalam konteks geometri bangun datar. Metode yang digunakan adalah *Systematic Literature Review* (SLR) melalui proses identifikasi, seleksi, analisis, dan integrasi terhadap artikel-artikel ilmiah yang relevan. Sumber data penelitian berasal dari berbagai publikasi jurnal nasional yang terindeks dalam database *online*. Dari hasil kajian ditemukan bahwa makanan tradisional, seperti tempe mendoan, ampyang, semprong, kue lupis, banyak memuat representasi bangun datar seperti persegi, persegi panjang, segitiga, dan lingkaran. Temuan ini menunjukkan bahwa makanan daerah dapat menjadi media pembelajaran yang efektif dalam memperkenalkan konsep geometri. Kesimpulannya, eksplorasi etnomatematika melalui makanan tradisional berpotensi memperkuat pembelajaran matematika yang bermakna, kontekstual, dan bernuansa budaya.

Kata kunci: Etnomatematika; Kajian Literatur Sistematis; Makanan Daerah; Bangun Datar.

ABSTRACT

Ethnomathematics is an approach that connects mathematical concepts with cultural practices embedded in society, including traditional foods that contain geometric shapes and patterns. The background of this study is grounded in the importance of creating contextual learning that is closely related to students' daily lives. The purpose of this research is to conduct a systematic literature review on the application of ethnomathematics in traditional foods within the context of plane geometry. The method employed is a Systematic Literature Review (SLR), carried out through the processes of identification, selection, analysis, and integration of relevant scientific articles. The research data were obtained from various national journal publications indexed in online databases. The findings reveal that traditional foods such as tempe mendoan, ampyang, semprong, and kue lupis represent plane figures such as squares, rectangles, triangles, and circles. These results indicate that local foods can serve as effective learning media in introducing geometric concepts. In conclusion, the exploration of ethnomathematics through traditional foods has the potential to strengthen mathematics learning that is meaningful, contextual, and culturally oriented.

Keywords: *Ethnomathematics; Systematic Literature Review; Traditional Foods; Geometry.*

Pendahuluan

Matematika merupakan ilmu deduktif yang tersusun atas unsur tak terdefinisi, definisi, aksioma, dan dalil yang kebenarannya berlaku universal. Ilmu ini mencakup konsep bilangan, pola, struktur, ruang, dan perubahan yang membantu manusia memahami realitas secara logis dan sistematis (Ruseffendi dalam Fahrurrozi & Hamdi, 2017). Menurut Jalil (2018), matematika berperan penting dalam hampir seluruh aspek kehidupan sehingga dijuluki sebagai ratu segala ilmu karena perannya yang fundamental dalam pengembangan pengetahuan dan teknologi. Selain itu, matematika juga merupakan bagian dari kebudayaan yang membentuk

kemampuan berpikir dan berinovasi (Fitriani, 2022). Indonesia dengan kekayaan budayanya menjadi lahan potensial untuk mengintegrasikan nilai budaya dalam pendidikan. Dalam pembelajaran, budaya tidak hanya memperkuat karakter peserta didik, tetapi juga menjadi sarana kontekstual untuk mengenalkan konsep-konsep matematika melalui pendekatan etnomatematika, yaitu penerapan ide, aktivitas, dan praktik matematika yang tumbuh dalam berbagai budaya (Jatmiko, 2024).

Keterpaduan budaya dan pembelajaran matematika dapat diwujudkan melalui pendekatan etnomatematika, yang menurut Bimantara (2024) mampu meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar siswa. Pendekatan ini tidak hanya memperkuat pemahaman konsep matematika, tetapi juga menumbuhkan rasa bangga terhadap budaya lokal. Oleh karena itu, etnomatematika direkomendasikan untuk diintegrasikan dalam kurikulum dan strategi pembelajaran matematika. Guru berperan penting dalam merancang kegiatan belajar yang mengaitkan unsur budaya dengan materi agar lebih bermakna dan menarik. Salah satu contoh penerapannya adalah makanan daerah, yang memiliki bentuk dan pola geometris relevan dengan konsep bangun datar. Namun, penelitian yang secara sistematis mengkaji hubungan antara makanan daerah dan pembelajaran geometri masih terbatas. Karena itu, penelitian ini bertujuan melakukan kajian literatur sistematis tentang penerapan etnomatematika makanan daerah dalam konteks geometri bangun datar guna memperkuat dasar teoritis dan praktik pembelajaran matematika berbasis budaya.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode *Systematic Literature Review* (SLR), yaitu pendekatan untuk menemukan, menganalisis, dan menafsirkan seluruh hasil penelitian yang relevan dengan topik tertentu (Kitchenham dalam Verina & Juandi, 2022). Metode ini dipilih agar peneliti memperoleh gambaran menyeluruh mengenai konteks etnomatematika pada makanan daerah terkait konsep geometri bangun datar. Tahapan penelitian meliputi perumusan pertanyaan penelitian, penelusuran literatur, penetapan kriteria inklusi dan eksklusi, pemilihan literatur relevan, analisis data, dan penarikan kesimpulan. Penelusuran dilakukan melalui Google Scholar dengan kata kunci “Etnomatematika pada makanan daerah” pada rentang tahun 2019–2025.

Diperoleh 16 artikel yang memenuhi kriteria, mencakup penelitian tentang konsep geometri bangun datar dalam konteks makanan daerah yang dipublikasikan di jurnal nasional atau prosiding seminar. Seluruh artikel dianalisis melalui pencatatan data, telaah mendalam hasil penelitian, perbandingan temuan, serta identifikasi pola konsep yang muncul, untuk menggambarkan keterkaitan antara etnomatematika makanan daerah dan penerapan geometri bangun datar.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang dikaji dalam literatur ini, diperoleh rangkuman dan analisis dari 16 artikel yang membahas konteks etnomatematika pada makanan daerah dalam kaitannya dengan geometri bangun datar. Analisis tersebut difokuskan pada penerapan konsep-konsep geometri dalam unsur etnomatematika yang terdapat pada berbagai jenis makanan tradisional, dan hasilnya disajikan secara ringkas dalam Tabel 1.

Tabel 1. Deskripsi penelitian terkait Etnomatematika pada Makanan Daerah

(Peneliti dan Tahun)	Jurnal	Judul Artikel	Hasil Penelitian
(Pathuddin & Raehana, 2019)	MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran	Etnomatematika : Makanan Tradisional Bugis sebagai Sumber Belajar Matematika	Penelitian ini mengkaji keterkaitan antara matematika dan budaya Bugis melalui eksplorasi etnomatematika pada makanan tradisional. Hasilnya menunjukkan bahwa delapan jenis makanan Bugis memuat konsep geometri berupa bangun datar dan bangun ruang yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar matematika kontekstual.
(Choeriyah et al., 2020)	AKSIOMA: Jurnal dan Pendidikan Matematika	Studi Etnomatematika pada Makanan Tradisional Cilacap	Penelitian ini mengkaji etnomatematika pada makanan tradisional Cilacap dan menemukan konsep geometri seperti persegi, segitiga, trapesium, dan segi enam yang dapat dijadikan konteks pembelajaran matematika.
(Minah & Izzati, 2021)	JEP (Jurnal Eksakta Pendidikan)	Etnomatematika pada Makanan Tradisional Melayu Daik Lingga Sebagai Sumber Belajar	Penelitian ini mengeksplorasi unsur etnomatematika pada makanan tradisional Melayu Daik Lingga. Hasilnya menunjukkan adanya konsep matematika seperti lingkaran, kerucut, refleksi, rotasi, simetri lipat, garis sejajar, serta sudut siku-siku dan lancip.

			Temuan ini menegaskan bahwa makanan tradisional tersebut dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar kontekstual dalam pembelajaran matematika agar lebih konkret dan bermakna bagi peserta didik.
(Febrianti, 2021)	Jurnal Penelitian Pendidikan Guru Sekolah Dasar	Eksplorasi Geometri pada Jajanan Tradisional di Lamongan Sebagai Implementasi Etnomatematika di Sekolah Dasar	Penelitian ini mengkaji jajanan tradisional Lamongan dan menemukan konsep geometri bangun datar dan ruang yang dapat dimanfaatkan sebagai konteks pembelajaran matematika di sekolah dasar.
(Werdiningsih, 2022)	Jurnal PEKA (Pendidikan Matematika)	Kajian Etnomatematika pada Makanan Tradisional (Studi Kasus pada Lepet Ketan)	Hasil penelitian menunjukkan bahwa lepet ketan memuat konsep geometri berupa segitiga, tabung, dan kerucut, serta konsep perbandingan (rasio) yang terlihat dari proses pembuatan dan hasil produksinya. Temuan ini menunjukkan bahwa lepet ketan dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar matematika yang kontekstual.
(Nisa & Halifah, 2022)	Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini	Temu Baur Budaya dan Matematika: Kue Tradisional Konjo pada Pengenalan bentuk Geometri Anak Usia Dini	Penelitian ini mengkaji kue tradisional Konjo yang memuat konsep geometri bangun datar dan ruang, serta dapat dimanfaatkan sebagai media pengenalan geometri bagi anak usia dini.
(Dalimunthe et al., 2022)	Galois: Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika	Etnomatematika pada Kue Tradisional Asahan Sebagai	Penelitian ini menjelaskan bahwa kue tradisional Asahan memuat bentuk-bentuk geometri seperti

		Sumber Belajar Matematika	lingkaran, bola, limas, dan tabung yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar matematika kontekstual.
(Jainuddin et al., 2022)	Jurnal Aksioma: Jurnal Pendidikan Matematika	Eksplorasi Etnomatematika Terhadap Makanan Khas Toraja	Penelitian ini menjelaskan bahwa kue tradisional Asahan memuat bentuk-bentuk geometri seperti lingkaran, bola, limas, dan tabung yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar matematika kontekstual.
(Layan et al., 2023)	Phi: Jurnal Pendidikan Matematika	Eksplorasi Enbal Bahan Makanan Khas Kepulauan Kei Menggunakan Etnomatematika	Penelitian ini menunjukkan bahwa Enbal, makanan tradisional Kepulauan Kei, mengandung konsep-konsep matematika yang tampak pada bentuk, ukuran, dan proses pembuatannya. Melalui pendekatan kualitatif etnografis, ditemukan bentuk-bentuk geometris seperti belah ketupat, segitiga, persegi panjang, kerucut, tabung, lingkaran, trapesium, dan persegi pada berbagai jenis olahan Enbal. Temuan ini menegaskan bahwa etnomatematika Enbal dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran geometri kontekstual sekaligus memperkuat nilai budaya dalam pendidikan.
(Satifa et al., 2024)	<i>Jambura Journal Of Mathematics Education</i>	Eksplorasi Etnomatematika pada Kue Jalo Khas Kampar	Penelitian ini menunjukkan bahwa kue jalo khas Kampar memuat bentuk geometri segitiga dan tabung yang dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran geometri di sekolah dasar.

(Khalisah et al., 2024)	JUPIKA: Jurnal Pendidikan Matematika Universitas Flores	Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional Katirisala Suku Bugis	Penelitian ini menunjukkan bahwa Katirisala, makanan tradisional suku Bugis, memuat konsep geometri seperti segitiga, persegi, lingkaran, tabung, dan prisma segitiga, serta nilai budaya seperti kekuatan, harapan, dan kebersamaan. Katirisala berpotensi digunakan sebagai media pembelajaran matematika berbasis budaya untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep geometri.
(Mailani et al., 2024)	JICN: Jurnal Intelek dan Cendekiawan Nusantara	Etnomatematika Kearifan Lokal Khas Sumatera Utara: Eksplorasi Bentuk-bentuk Geometri dan makna Budaya	Hasil penelitian menunjukkan bahwa budaya lokal Sumatera Utara, seperti Rumah Bolon, memuat bentuk geometri seperti tabung, trapesium, segitiga, dan persegi panjang. Temuan ini menegaskan pentingnya etnomatematika sebagai sarana pembelajaran kontekstual sekaligus pelestarian budaya daerah.
(Payung et al., 2025)	<i>Mathscied Of Journal</i>	Eksplorasi Etnomatematika Terhadap Makanan Khas Mamasa	Penelitian ini menunjukkan bahwa makanan khas Mamasa, seperti Leong, Deppa Tori, dan Doda, mengandung konsep geometri seperti tabung dan belah ketupat. Hal ini menunjukkan penerapan matematika dalam kehidupan sehari-hari serta potensi makanan tradisional sebagai media pembelajaran geometri kontekstual.
(Sutra et al., 2025)	JUPIKA: Jurnal Pendidikan	Eksplorasi Etnomatematika	Penelitian ini menunjukkan bahwa kue

	Matematika Universitas Flores	Konsep Geometri pada Kue Apang Makanan Tradisional Suku Bugis	Apang khas Bugis mengandung konsep geometri seperti segitiga, belah ketupat, dan tabung, serta mencerminkan nilai budaya seperti kebersamaan dan kesabaran. Kue Apang menjadi contoh penerapan etnomatematika yang mengaitkan geometri dengan budaya lokal.
(Alfiryani et al., 2025)	Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar	Eksplorasi Etnomatematika pada Jajanan Khas Pariaman dalam Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar	Hasil penelitian menunjukkan bahwa jajanan tradisional Pariaman, seperti sala lauak, sambareh, lapek koci, dan rakik maco, mengandung unsur etnomatematika melalui aktivitas menghitung, mengukur, merancang, dan menjelaskan. Jajanan ini mencerminkan konsep matematika seperti operasi hitung, pecahan, perbandingan, pengukuran, dan geometri, sehingga berpotensi digunakan sebagai media pembelajaran matematika kontekstual di sekolah dasar.
(Mahyuni et al., 2025)	EDUKREATIF: Jurnal Kreativitas dalam Pendidikan	Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional Bengkulu sebagai Sumber Belajar Kontekstual	Penelitian ini menunjukkan bahwa makanan tradisional Bengkulu seperti leman, lempuk durian, dan kue tat mengandung konsep matematika seperti geometri, rasio, pengukuran, dan pola. Makanan ini berpotensi menjadi sumber belajar kontekstual yang memperkuat literasi matematika serta melestarikan nilai budaya

		lokal sejalan dengan Kurikulum Merdeka.
--	--	---

Berdasarkan hasil kajian terhadap 16 artikel yang dianalisis, ditemukan bahwa setiap penelitian memiliki fokus bahasan yang beragam dalam konteks etnomatematika, tidak semua spesifik membahas bentuk bangun datar pada makanan tradisional. Oleh karena itu, peneliti hanya mengambil bagian pembahasan yang relevan dengan konteks geometri bangun datar yang muncul pada bentuk makanan daerah. Selanjutnya, hasil analisis tersebut dikelompokkan berdasarkan jenis bangun datar yang menjelaskan bentuk makanan daerah sebagaimana disajikan pada Tabel 2.

Tabel 2. Konsep Bangun Datar Lingkaran pada Makanan Daerah

Jenis Bangun Datar	Makanan Daerah	Asal Daerah	(Peneliti dan Tahun)
Lingkaran	Jompo – jompo	Bugis, Sulawesi Selatan	(Pathuddin & Raehana, 2019)
	Keripik Cincin	Daik Lingga, Riau	(Minah & Izzati, 2021)
	Keripik Sagu Lenggang		
	Kucur	Lamongan, Jawa Timur	(Febrianti, 2021)
	Dumpi Eja	Konjo, Sulawesi Selatan	(Nisa & Halifah, 2022)
	Dumpi Pari'pulu Lekleng		
	Cimpa Tuang	Asahan, Sumatera Utara	(Dalimunthe et al., 2022)
	Njo' Deppa	Toraja, Sulawesi Selatan	(Jainuddin et al., 2022)
	Enbal Bubuhuk	Kepulauan Kei, Maluku	(Layan et al., 2023)
	Sambareh	Pariaman, Sumatera Barat	(Alfiryani et al.), 2025)
	Rakik Maco		
	Sala Lauak		
Segitiga	Tumpi - tumpi	Bugis, Sulawesi Selatan	(Pathuddin & Raehana, 2019)
	Tempe Mendoan	Cilacap, Jawa Tengah	(Choeriyah et al., 2020)
	Pences	Lamongan, Jawa Timur	(Febrianti, 2021)
	Lepet Ketan	Jawa	(Werdiningsih, 2022)
	Kue Jalo	Kampar, Riau	(Satifa et al., 2024)
	Kartirisala	Bugis, Sulawesi Selatan	(Khalisah et al., 2024)
	Kue Apang	Bugis, Sulawesi Selatan	(Sutra et al., 2025)
Persegi Panjang	Burasa	Bugis, Sulawesi Selatan	(Pathuddin & Raehana, 2019)
	Tempe Mendoan	Cilacap, Jawa Tengah	(Choeriyah et al., 2020)
	Kalimbu		(Nisa & Halifah, 2022)

	Tetuk	Konjo, Sulawesi Selatan	
	Jipang	Toraja, Sulawesi Selatan	(Jainuddin et al., 2022)
	Enbal Keju	Kepulauan Kei, Maluku	(Layan et al., 2023)
	Bika Ambon	Medan, Sumatera Utara	(Mailani et al., 2024)
Persegi	Lemet	Lamongan, Jawa Timur	(Febrianti, 2021)
	Enbal Lempeng	Kepulauan Kei, Maluku	(Layan et al., 2023)
	Kue Tat	Bengkulu, Sumatera	(Mahyuni et al., 2025)
Jajar Genjang	Ketan Salak	Lamongan, Jawa Timur	(Febrianti, 2021)
	Getas		
Belah Ketupat	Enbal Bunga	Kepulauan Kei, Maluku	(Layan et al., 2023)
	Deppa Tori	Mamasa, Sulawesi Barat	(Payung et al., 2025)
Trapesium	Enbal Sagu	Kepulauan Kei, Maluku	(Layan et al., 2023)

Hasil kajian literatur menunjukkan bahwa masyarakat di berbagai daerah secara tidak langsung telah menerapkan konsep-konsep matematika, khususnya geometri bangun datar, dalam pembuatan makanan tradisional. Hal ini tampak pada berbagai bentuk dan pola yang muncul secara alami dalam proses pembuatan makanan, seperti segitiga, persegi, belah ketupat, jajar genjang, trapesium dan lingkaran. Dengan demikian, praktik budaya tersebut menunjukkan adanya penerapan etnomatematika dalam kehidupan sehari-hari, meskipun masyarakat tidak menyadarinya sebagai konsep geometri.

Adapun pertanyaan mengenai jenis-jenis makanan daerah yang telah dikaji dalam penelitian etnomatematika serta konsep-konsep geometri bangun datar yang terkandung di dalamnya menunjukkan adanya variasi bentuk yang mencerminkan penerapan matematika dalam budaya lokal. Bentuk lingkaran terdapat pada makanan seperti Jompo-jompo, Keripik Cincin, Keripik Sagu Lenggang, Kucur, Dumpi Eja, Dumpi Pari'pulu, Lekleng, Cimpa Tuang, Njo'Deppa, Enbal Bubuhuk, Sambareh, Rakik Maco, dan Sala Lauak. Bentuk segitiga ditemukan pada Tumpi-tumpi, Tempe Mendoan, Pencis, Lepet Ketan, Kue Jalo, Katirisala, dan Kue Apang. Selanjutnya, bentuk persegi panjang terlihat pada Burasa, Tempe Mendoan, Kalimbu, Tetuk, Jipang, Enbal Keju, dan Bika Ambon, sedangkan bentuk persegi terdapat pada Lemet, Enbal Lempeng, dan Kue Tat. Bentuk jajar genjang muncul pada Ketan Salak dan Getas, sementara belah ketupat ditemukan pada Enbal Bunga dan Deppa Tori, serta trapesium terlihat pada Enbal Sagu. Dengan demikian, berbagai makanan daerah tersebut mencerminkan konsep-konsep geometri bangun datar yang

dapat dikaji melalui pendekatan etnomatematika sebagai upaya mengaitkan budaya lokal dengan pembelajaran matematika.

Berdasarkan artikel-artikel yang telah di-review mengenai makanan daerah dalam konteks etnomatematika terdapat 1 artikel yang menjelaskan bahwa etnomatematika pada makanan daerah sangat potensial diterapkan dalam pembelajaran geometri bangun datar. Penelitian Nisa & Halifah (2022) membuktikan bahwa kue tradisional Konjo, seperti dumpi eja dan tetuk, memuat bentuk lingkaran dan persegi panjang yang efektif digunakan untuk mengenalkan konsep geometri secara konkret kepada anak usia dini. Sementara itu, Febrianti (2021) menemukan bahwa jajanan tradisional Lamongan, seperti kucur dan lupis, merepresentasikan bentuk lingkaran dan segitiga yang dapat dimanfaatkan guru SD sebagai media belajar kontekstual. Temuan tersebut sejalan dengan hasil kajian sistematis ini yang menegaskan bahwa makanan tradisional merupakan sarana pembelajaran yang dekat dengan kehidupan siswa. Penerapan etnomatematika berbasis makanan daerah membantu siswa memahami konsep bangun datar melalui pengalaman nyata sekaligus menumbuhkan apresiasi terhadap budaya lokal. Dengan demikian, pembelajaran geometri menjadi lebih bermakna, menarik, dan kontekstual.

Kesimpulan

Penelitian ini menyimpulkan bahwa berbagai makanan daerah Indonesia mengandung konsep geometri seperti lingkaran, segitiga, persegi, dan trapesium yang muncul secara alami dalam bentuk dan proses pembuatannya. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan budaya sehari-hari dapat menjadi sarana pembelajaran matematika yang kontekstual dan bermakna, sekaligus melestarikan nilai budaya lokal. Disarankan agar penelitian selanjutnya mengintegrasikan konteks etnomatematika makanan daerah dalam pembelajaran matematika serta mengembangkan bahan ajar berbasis budaya agar lebih menarik dan relevan bagi siswa.

Daftar Pustaka

- Abdillah, Mashup, Syaharuddin, & Pramita, D. (2021). Pemanfaatan Aplikasi Matematika Berbasis Android sebagai Media Belajar Matematika Siswa SMA/SMK. *JPMB: Jurnal Pemberdayaan Masyarakat Berkarakter*.
- Bimantara, A. R. (2024). Peran Etnomatematika Dalam Pemeblajaran Matematika. *INNOVATE: Journal of Social Science Research*, 1252.
- Desi Fitriani, A. P. (2022). Systematic Literature Review (SLR): Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional. *Journal of Matematics Education and Learning*, 19.

- Desi Fitriani, A. P. (2022). Systematic Literature Review (SLR): Eksplorasi Etnomatematika pada Makanan Tradisional. *Journal of Matematics Education and Learning*, 19.
- Djadir, Minggu, I., Ja'Faruddin, Zaki, A., & Sidjara, S. (2017). *Persamaan dan Pertidaksamaan*. Fahrurrozi, S. H. (2017). *Metode Pembelajaran Matematika*. Hamzanwadi Press.
- Halifah, K. N. (2022). Temu Baur Budaya dan Matematika: Kue Tradisional Konjo pada Pengenalan Bentuk Geometri Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 445-456.
- Izzati, M. S. (2021). Etnomatematika pada Makanan Tradisional Melayu Dalik Lingga Sebagai Sumber Belajar. *JEP (Jurnal Eksakta Pendidikan)*, 1-7.
- Jainuddin, d. (2022). Eksplorasi Etnomatematika Terhadap Makanan Khas Toraja. *Jurnal Aksioma*, 123-131.
- Jalil, A. (2018). Matematika dalam Perspektif Budaya. *Prosiding SNPMAT I* (pp. 27-35). Kendari: Universitas Halu Oleo.
- Juandi, I. V. (2022). Indonesian Students' Conceptual Understanding. *Symmetry Pasundan Journal of Research in Mathematics*, 160-162.
- Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika, 210-216.
- Laelinatul Choeriyah, d. (2020). Studi Etnomatematika pada Makanan Tradisional Cilacap. *AKSIOMA: Mahera*, R. (2016, Maret 8). *Sistem Bilangan Real*. Retrieved from WordPress: <https://rafikamahera96.wordpress.com/2016/03/08/sistem-bilangan-real/>
- Mailani, E. (2024). Etnomatematika Kearifan Lokal Khas Susmatera Utara: Eksplorasi Bentuk-Bentuk Geometeri dan Makna Budaya. *JICN: Jurnal MATHSCIED OF JOURNAL*, 30-36.
- Meldi, N. F., t., A. Y., & Suratman, D. (2022). Penyelesaian Persamaan Bentuk Kuadrat Berbantuan Aplikasi Photomath Berdasarkan Sistem Bilangan Real. *Variabel*.
- Negoro, & Harahap. (2015, Februari 25). *Sistem Bilangan Riil*. Retrieved from Digilib Unila: <http://digilib.unila.ac.id/7359/16/BAB%20II.pdf>
- Nuratika Mahyuni, d. (2025). Eksplorasi Etnomatematika Pada Makanan Tradisional Bengkulu Sebagai Sumber Belajar Kontekstual. *Edukatif: Jurnal Kreativitas Dalam Pendidikan*, 398-406.
- Nurwiyati. (2017, Desember 14). *Sistem Bilangan Real*. Retrieved from Universitas Muhammadiyah Purwokerto: https://repository.ump.ac.id/6193/3/BAB%20II_NURWIYATI_MTK%2713.pdf
- Oktaviani, R. D., Ilmiah, T., Sholihah, N., Apriliyani, R., & Fauzi, I. (2022). Pemanfaatan Aplikasi Photomath Sebagai Media Pemecahan Masalah Matematis. *Jurnal Pendidikan Matematika*.

- Oriza Satifa, d. (2024). Eksplorasi Etnomatematika Pada Kue Jalo Khas Kampar. *Jambura Journal Of Mathematics Education*, 62-69.
- Raehana, H. P. (2019). Etnomatematika: Makanan Tradisional Bugis Sebagai Sumber Belajar Matematika. *MaPan : Jurnal Matematika dan Pembelajaran*, 307- 327.
- Rizki Radika Dalimunthe, d. (2022). Etnomatematika Pada Kue Tradisioanal Asahan Sebagai Sumber Belajar Matematika. *Galois: Jurnal Penelitian Pendidikan Matematika*, 17-25.
- Sekar Wulan Dari, J. (2024). Analisis Peran Etnomatematika dalam Pembelajaran Matematika. *Seminar Nasional Sains, Kesehatan, dan Pembelajaran 3* (p. 269). Kediri: Universitas Nusantara PGRI.
- Supriyadi, E. (2022). Eksplorasi Penggunaan Chatgpt Dalam Penulisan Artikel Pendidikan Matematika. *Papanda Journal of Mathematics and Sciences Research (PJMSR)*.
- Wahab, I. I. (2023). 2023. *Eksplorasi Etnomatematika Pada Kue Tradisional di Daerah Magelang*, 499-508.
- Wahyunto Payung, d. (2025). Eksplorasi Etnomatematika Terhadap Makanan Khas Mamasa.
- Wahyudi, T. (2022). Studi Kasus Pengembangan dan Penggunaan Artificial Intelligence (AI) Sebagai Penunjang Kegiatan Masyarakat Indonesia. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*.
- Wangi, C. A., Sofia, L., Shomad, M. A., Komsatun, S., & Sulistiyowati. (2023). Inovasi Etnomatematika Berbasis Teknologi *Artificial Intelligence* (AI) Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis.